BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk ungkapan lisan atau tertulis serta perilaku yang dapat diamati langsung dari individu (subjek) yang terlibat. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi yang sistematis tentang karakteristik objek yang sedang diteliti, meliputi fakta-fakta, sifat-sifat serta, dan aspek-aspek yang berkaitan dengan tema penelitian.[27]

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Saat melakukan penelitian ini, peneliti akan menyertakan informasi tentang informasi terkait dampak dari *silent treatment* terhadap sepasang suami istri khususnya di Kota Kediri.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara penelitian yang berusaha untuk menjelaskan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan akurat.[28]

---

[27] Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, 2007.
[28] Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004) h.22.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menjadi instrumen utama dalam informasi serta berperan sebagai alat pengumpulan data. Peneliti harus terlibat aktif dalam kehidupan individu yang menjadi subjek penelitian, sehingga terjalin tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Peneliti merupakan kunci utama dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan lapangan untuk mengamati dan mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara kepada kriteria pasangan suami istri yang telah ditentukan oleh peneliti di Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang terkait dengan isu penelitian dan sumber data yang dapat diakses oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitiannya adalah pasangan suami-istri di Kota Kediri yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena aksesibilitasnya yang mudah dijangkau untuk memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan, dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus utama yang diangkat dalam penelitian.

D. Sumber Data

Data dari informan dan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama kegiatan penelitian berfungsi sebagai sumber data. Sumber data untuk penelitian kualitatif berupa individu, catatan, atau proses kegiatan yang ada di dalamnya. Berikut ini adalah sumber data untuk penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan teknik yang dirancang untuk pengumpulan data tentang topik itu sendiri. Jadi bisa dikatakan bahwa data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer yaitu informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pasangan suami-istri di Kota Kediri yang pernah mengalami *silent treatment*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian. Adapun yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari buku dan jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk tujuan peneliti dan untuk mendukung fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data tentunya sangat bergantung pada metode penelitian yang dianut atau dipilih oleh peneliti.

1. Observasi

Pertama, peneliti akan melakukan Observasi (pengamatan). Teknik pengumpulan data observasi dilakukan melalui observasi langsung. Peneliti menggunakan panca indera untuk mengamati objek yang akan diamati pada saat itu juga. Kemudian, mengumpulkannya dalam catatan atau alat

perekam. Ada tiga jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi langsung atau tersembunyi, dan observasi tidak terstruktur.

2. Wawancara

Berikutnya ialah melakukan wawancara. Wawancara adalah pertanyaan dan jawaban lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber atau responden sebagai pewawancara

Informasi yang diperoleh dari wawancara dijelaskan dan diproses lebih lanjut selama penyelidikan. Metode wawancara memungkinkan peneliti menggali lebih dalam dan memperoleh informasi berkualitas dengan mengembangkan pertanyaan yang relevan dengan situasi terakhir. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan hal-hal khusus yang seringkali tidak diketahui.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dengan menggunakan materi faktual yang tersedia dalam bentuk surat, dokumen sejarah, foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal proyek, dan materi lainnya. Data berupa dokumen seperti ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa kini. Untuk memahami sepenuhnya semua dokumen yang di maksud, subjek harus memiliki pengetahuan teoritis sehingga tidak ada barang mentah yang ada.[29]

Pengumpulan data dengan pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna

[29] Hilda IndriaSari, "Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Program Study Manajemen Pendidikan", 2010. h.27

antara yang satu dengan yang lain. Peneliti akan meneliti jurnal-jurnal, wawancara, dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian kualitatif ini, alat atau instrumen untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Metode yang digunakan meliputi pengamatan, wawancara, pendengaran, permintaan informasi, dan pengambilan data secara langsung oleh peneliti. Prioritasnya adalah memastikan data yang dikumpulkan memiliki validitas yang tinggi.

Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data memiliki dampak langsung kevalidan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengambil keputusan mengenai instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yang akan mempengaruhi keakuratan informasi yang dikumpulkan. Pemilihan instrumen ini dilakukan melalui petimbangan aspek prosedural atau struktural.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada tingkat kebenaran suatu data yang dihasilkan dari penelitian dan lebih menekankan pada data, informasi dan sikap. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen

penelitian juga merupakan sarana harus dibuat guna menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian.

Selain untuk pengumpulan data, instrumen ini juga melibatkan bagaimana pengolahan data yang dilakukan sebagai salah satu tahapan penelitian. Hal ini sesuai dengan arti lain dari istilah ini, yakni sebagai sumber bagi seseorang yang akan melakukan penelitian. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan peneliti :

1. Peneliti

   Peneliti menjadi instrumen utama pada penelitian ini. Berikut adalah hal saja yang dilakukan peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti akan memberikan pandangan subjektifnya terhadap fokus penelitian. Dengan kata lain, dari semua data yang dikumpulkan peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan perspektif pribadinya.

   Oleh sebab itu, saat akan melakukan penelitian kualitatif peneliti harus divalidasi. Karena peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Sehingga harus divalidasi akan kemampuan peneliti dalam memahami metode penelitian.

2. Wawancara

   Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya, maka peneliti perlu menyusun panduan wawancara untuk memperlancar proses wawancara. Panduan ini tidak digunakan untuk responden, karena responden yang diwawancarai akan menjawab sesuai apa

yang ditanyakan peneliti. Jadi panduan ini digunakan oleh peneliti itu sendiri agar tetap teratur dalam mendalami sebuah pernyataan saat wawancara, pertanyaan pembuka dan arah wawancara.

Keuntungan utama dari metode wawancara adalah menghasilkan tingkat respon yang tinggi, selain itu wawancara lebih mewakili seluruh populasi penelitian. Wawancara juga lebih mewakili seluruh populasi penelitian, dan kontak pribadi antara peneliti dan responden memungkinkan peneliti menjelaskan pertanyaan yang terbilang membingungkan.

3. Observasi

Metode ini dipakai untuk mengamati perilaku atau situasi individu, hingga saat ini terdapat dua jenis observasi yang digunakan. Yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan, Dalam observasi partisipan, peneliti merupakan anggota kelompok yang akan diamati. Hasil yang akurat dan tepat waktu akan didapat peneliti, namun terkadang juga bias.

Kelebihan metode observasi adalah lebih fleksibel dan lebih mudah untuk dijalankan, metode ini menuntut kerja sama yang kurang aktif dari yang diamati. Sementara hasilnya dapat diandalkan untuk kegiatan penelitian, observasi merupakan alat yang populer dalam penelitian khususnya bidang ilmu perilaku dan sosial.

4. Alat Tulis

Alat tulis tidak harus buku besar tapi juga buku harian atau lembar-lembar yang dapat mencatat data. Tapi berbeda dengan alat bantu lainnya,

alat tulis ini berfungsi pada kejadian tak terduga. Seorang peneliti harus selalu membawa alat tulis saat melakukan observasi.

5. Alat Rekam

   Alat rekam digunakan untuk merekam kejadian yang direncanakan seperti eksperimen dan wawancara.

6. Dokumen

   Dalam melakukan penelitian tentu memerlukan dokumen yang terkait dengan fokus penelitian sebagai bahan pembanding atau mendalami apa saja yang telah diteliti.[30]

[30] Surgiasri, Sri, "Instrumen Penelitian Kualitatif", 1999.December (2006), h.1–6.